BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

a Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

Berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut AgamaIslam Negeri Tulungagung (FEBI IAIN) sebenarnya tidak lepas dari cikal bakal perjalanan panjang sejarah kelembagaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung berdiri berawal dari Sekolah Persiapan (SP) Singoleksono kemudian berturut-turut mengalami perubahan dan perkembangan menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Tulungagung, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Tulungagung dan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung. Oleh karena itu, untuk meruntut sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung dengan sendirinya tidak mungkin menafikan perjalanan sejarah masing-masing dari keempat kelembagaan tersebut yang paparan berikutnya akan dipilah menjadi empat periode kelembagaan, yaitu:

1) Pertama, periode Sekolah Persiapan (SP) IAI Singoleksono.

2) Kedua, periode Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Tulungagung.
3) Ketiga, periode Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Tulungagung.
4) Keempat, periode Intitut Agama Islam Negeri Tulungagung.

Seiring dengan perkembangan dan ketersediaan sarana, prasarana, SDM, dan peningkatan jumlah mahasiswa, maka Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Tulungagung ditingkatkan alih status kelembagaannya menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung. Alih status ini ditetapkan dengan Peraturan Presiden RI Nomor 50 Tahun 2013 pada tanggal 6 Agustus 2013 tentang Alih Status Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Tulungagung menjadi Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, dan dikuatkan dengan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 90 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Peresmian IAIN Tulungagung dilakukan pada tanggal 27 Desember 2013 oleh Menteri Agama RI Suryadharma Ali, M.Sc. Pada saat itu sekaligus dilakukan pelantikan Rektor Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, yaitu Prof. Dr. Maftukhin, M.Ag. untuk periode 2013-2017.

Berdasarkan PMA Nomor 90 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Tulungagung tersebut IAIN Tulungagung terdiri dari 4 (empat) Fakultas, yaitu Fakultas Syariah dan Ilmu

Hukum; Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan; Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah; Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Pascasarjana. Selanjutnya, seluruh Program Studi di Jurusan Tarbiyah menjadi bagian pada Fakultas FTIK, program studi pada Jurusan Ushuludin pada Fakultas FUAD, sedangkan program studi pada Jurusan Syariah, program studi Hukum Ekonomi Syariah dan Hukum Keluarga menjadi bagian pada Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum dan program studi Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah bagian dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Sejak peresmian IAIN Tulungagung tersebut Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mengelola 2 (dua) program studi, yaitu Perbankan Syariah dan program studi Ekonomi Syariah. Program Studi Perbankan Syariah yang pada mulanya bergabung dengan Jurusan Syariah, berdiri pada tahun 2010, sehingga mahasiswa angkatan pertama adalah Tahun Akademik 2010/2011. Pada awal berdirinya, program studi Perbankan Syariah bernama Manajemen Perbankan Syariah (MPS). Kemudian berdaarkan SK Dirjen Pendis tentang penataan program studi, pada tahun 2012 mengalami perubahan nama menjadi Perbankan Syariah. Gelar yang diperoleh dari program studi Perbankan Syariah adalah Sarjana Ekonomi Syariah (S.E,. Sy.). Pada saat masih bergabung dengan Jurusan Syariah (dalambentuk STAIN) Ketua Program Studi Perbankan

Syariah dijabat oleh Dr. Agus Eko Sujianto, SE, MM untuk periode 2010-2014.

Sedangkan program studi Ekonomi Syariah berdiri pada tahun 2012 juga bergabung dngan Jurusan Syariah (STAIN) sehingga menerima mahasiswa baru pertama kali pada Tahun Akademik 2012/2013. Gelar yang diperoleh dari program studi Ekonomi Syariah adalah Sarjana Ekonomi Syariah (S.E.Sy.). Ketua Program studi Ekonomi Syariah yang pertama dijabat oleh Muhammad Aswad, M.Ag. untuk periode 2012-2014.

Kemudian pada tahun 2015 berdiri program studi Akuntansi Syariah, sehingga pada tahun akademik 2015/2016, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mengelola 3 (tiga) program studi, yaitu:

1) Perbankan Syariah (PS), jenjang S-1 dengan gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E.Sy.)
2) Ekonomi Syariah (ES), jenjang S-1 dengan gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E.Sy.)
3) Akuntansi Syariah (AKS), jenjang S-1 dengan gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E.Sy.)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada tahun 2014 untuk pertama kali mewisuda mahasiswa angkatan pertama program studi Perbankan Syariah sebanyak 48 mahasiswa, kemudian pada tahun2015 mewisuda sebanyak 72 mahasiswa. Sehingga alumni mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebanyak 120

alumni. Perubahan gelar selanjutnya mengikuti peraturan PMA nomor 33 tahun 2016.

b Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

1) Visi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

Terwujudnya Fakultas yang mampu bersaing di tingkat nasional dalam pengembangan ilmu ekonomi dan bisnis Islam berbasis ekonomi kreatif pada tahun 2019.

2) Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

a) Menyelenggarakan pendidikan ilmu ekonomi dan bisnis Islam secara teoritik dan praktik
b) Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan ilmu ekonomi dan bisnis Islam yang mampu menjawab problem ekonomi masyarakat
c) Menyelenggarakan pengabdian masyarakat yang bertumpu pada pemberdayaan ekonomi masyarakat
d) Menggali, mengembangkan dan menerapkan aspek-aspek ekonomi kreatif masyarakat
e) Menyelenggarakan tata kelola kelembagaan secara professional dan bermutu
f) Menjalin kerjasama dengan pihak luar dalam skala regional, nasional maupun internasional yang mengarah pada penguatan sumber daya

3) Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

a) Menghasilkan sarjana ekonomi dan bisnis Islam yang jujur, adil, berjiwa entrepreneurship yang mampu menganalisis perkembangan ekonomi dan bisnis secara teoritik dan aplikatif sesuai kebutuhan masyarakat.
b) Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan ilmu ekonomi dan bisnis Islam yang dapat meningkatkan kualitas kehidupan ekonomi masyarakat
c) Melakuakn pengabdian kepada masyarakat melalui penyuluhan, pendampingan dan pemberdayaan aktivitas ekonomi yang dilakukan masyarakat.
d) Menggali potensi ekonomi yang ada di masyarakat dengan membuka peluang-peluang usaha yang dapat dikembangkan dengan sentuhan kreativitas yang dapat membuka pangsa pasar baru
e) Menyelenggarakan tata kelola lembaga yang terkordinasi melalui struktur organisasi yang jelas dan hirarkis yang masing-masing bidang dapat berkerja sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya serta bertanggung jawab
f) Mengembangkan kerjasama dan kemitraan dengan pihak luar, pemerintah atau swasta, perguruan tinggi, sektor industri, kalangan profesional, baik di tingkat kabupaten, provinsi, nasional maupun internasional melalui program magang, praktik pengalaman lapangan, penelitian bersama, kuliah non

formal/kuliah tamu, dan rekruitmen kerja lulusan dan pengadaan sarana prasarana dengan manfaat yang bisa dirasakan masing-masing pihak.

2. Profil Ekonomi Syariah

a. Sejarah Ekonomi Syariah

1) Profil Utama

Profil utama lulusan Program Studi Ekonomi Syariah adalah sebagai praktisi ekonomi dan bisnis syariah, analisis ekonomi syariah, manajer lembaga keuangan syariah yang berkepribadian baik, berpengatahuan luas dan mutakhir di bidang ekonomi syariah serta mampu melakukan analisis kebijakan publik, analisis ekonomi syariah, penelitian, pengkajian, konsultasi ekonomi syariah, mengelola ZISWAF, dan bertanggung jawab terhadap pekerjaan berlandaskan etika keislaman, kelimuan dan keahlian

2) Profil Tambahan

a) Islamic Bank Officer

b) Tenaga pendidik ilmu ekonomi syariah

b. Visi, Misi Ekonomi Syariah

1) Visi Jurusan Ekonomi Syariah

Terwujudnya Program Studi terkemuka dalam menghasilkan lulusan ekonomi syariah yang unggul, kompetitif, dan terampil

yang berbasis ekonomi kreatif serta mampu bersaing secara nasional pada tahun 2019.

2) Misi Jurusan Ekonomi Syariah

a) Menyelenggarakan pendidikan ekonomi syariah melaluitahap pendidikan akademik dan menciptakan tenaga professional baik yang bersifat teoritis maupun praktis berlandaskan moral dan etika Islamiah

b) Menyelenggarakan sistem akademisi melalui pengkajian dan penelitian bidang ekonomi dan keuangan syariah berkelanjutan

c) Mendidik mahasiswa berdedikasi tinggi serta bertanggung jawab pada kelimuan, sosial dan lingkungan

d) Mengembangkan program studi ekonomi syariah sebagai penghasil sumber daya manusia yang ahli, terampil, dan kompetitif sesuai kebutuhan pasar industri bisnis dan keuangan syariah

e) Membangun hubungan kerjasama yang saling menguntungkan dengan lembaga-lembaga pemerintah, korporasi maupun lembaga lainnya, baik dalam maupun luar negeri.

B. Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan cara menyebar kuesioner kepada 100 mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah FEBI IAIN Tulungagung. Maka dapat diambil beberapa gambaran tentang karakteristik responden yang diteliti meliputi jenis kelamin, uang saku, usia, semester, dan banyaknya konsumsi Mie Samyang. Adapun karakteristik responden tersebut sebagai berikut:

1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Adapun data mengenai jenis kelamin responden mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah FEBI IAIN Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	*Frequency*	*Percent*
Laki-laki	4	4%
Perempuan	96	96%
Total	100	100%

Sumber: data primer diolah dengan SPSS 24.0, 2019

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, dapat diketahui bahwa responden mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah FEBI IAIN Tulungagung yang diambil sebagai responden sebagian besar adalah perempuan dengan presentase 96% dengan jumlah 96 responden. Sementara untuk laki-laki memiliki presentase 4% yaitu sebesar 4 responden.

2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Uang Saku

Adapun data mengenai uang saku responden mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah FEBI IAIN Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Uang Saku

Uang Saku	*Frequency*	*Percent*
Rp 300.000,-/bln	19	19%
Rp 600.000,-/bln	80	80%
Rp 1.000.000,-/bln	1	1%
Total	100	100%

Sumber: data primer diolah dengan SPSS 24.0, 2019

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, dapat diketahui bahwa responden mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah FEBI IAIN Tulungagung yang diambil sebagai responden sebagian besar memiliki uang saku Rp 600.000,-/bln dengan presentase 80% dengan jumlah 86 responden. Sementara untuk responden dengan uang saku Rp 300.000,-/bln memiliki presentase 4% yaitu sebesar 4 respon dan 1 responden dengan presentase 1 memiliki uang saku Rp 1.000.000,-/bln.

3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia

Adapun data mengenai Usia responden mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah FEBI IAIN Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Usia Responden

Usia	*Frequency*	*Percent*
20 tahun	86	86%
21 tahun	14	14%
Total	100	100%

Sumber: data primer diolah dengan SPSS 24.0, 2019

Dari tabel 4.3 di atas diketahui bahwa responden dengan usia 20 tahun memiliki jumlah terbanyak denganjumlah 86 atau 86% persen. Serta responden dengan presentase terkecil adalah usia 21 tahun dengan total jumlah 14 dan prentase 14%.

4. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Semester Perkuliahan

Adapun data mengenai tingkat semester perkuliahan responden mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah FEBI IAIN Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Tingkat Mahasiswa Semester

Tingkat Semester	*Frequency*	*Percent*
Semester 5	97	97%
Semester 7	3	3%
Total	100	100%

Sumber: data primer diolah dengan SPSS 24.0, 2019

Dari tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini responden paling banyak adalah mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Febi IAIN Tulungagung semester 5 dengan jumlah presentase 97% dan mahasiswa paling sedikit adalah responden semester 7 yakni 3%.

5. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Rata Rata Konsumsi Mie Samyang

Adapun data mengenai rata-rata konsumsi Mie Samyang responden mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah FEBI IAIN Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Banyaknya Konsumsi

Banyaknya Konsumsi	Frequency	Percent
1-2 kali	97	97%
3-5 kali	3	3%
Total	100	1005

Sumber: data primer diolah dengan SPSS 24.0, 2019

Dari tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini responden paling banyak mengkonsumsi mie samyang dalam sebulan 1-2 kali dengan jumlah presentase 97% dan mahasiswa paling sedikit mengkonsumsi 3-5 kali perbulan yakni 3%.

C. Deskripsi Data Peneitian

Angket yang telah peneliti sebarkan kepada responden yang terdiri atas 25 item pernyataan dan dibagi dalam 5 kategori yaitu :

1. Lima pernyataan digunakan untuk mengukur pengaruh labelisasi halal (X1)
2. Lima pernyataan digunakan untuk mengukur pengaruh harga (X2)
3. Lima pernyataan digunakan untuk mengukur pengaruh gaya hidup (X3)
4. Lima pernyataan digunakan untuk mengukur pengaruh kepercayaan (X4)
5. Lima pernyataan digunakan untuk mengukur pengaruh keputusan pembelian (Y)

Hasil dari jawaban yang peneliti peroleh dari responden adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6
Variabel Labelisasi Halal

ITEM	SKOR JAWABAN									
	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X1.1	40	40%	55	55%	5	5%	0	0%	0	0%
X1.2	40	40%	55	55%	5	5%	0	0%	0	0%
X1.3	22	22%	40	40%	38	38%	0	0%	0	0%
X1.4	16	16%	37	37%	47	47%	0	0%	0	0%
X1.5	34	34%	61	61%	5	5%	0	0%	0	0%

Sumber: data primer diolah dengan SPSS 24.0, 2019

Berdasarkan tabel 4.6, dapat diketahui variabel labelisasi Halal (X1), pada item (X1.1) yaitu “Logo halal menjadi pertimbangan saya dalam membeli produk makanan.” sebanyak 40 responden dengan presentase (40%) menyatakan sangat setuju, dan sebanyak 55 responden atau 55% menyatakan setuju serta 5 responden menyatakan netral atau 5%. Hal ini berarti mahasiswa setuju menjadikan logo halal sebagai pertimbangan membeli produk makanan.

Item (X1.2) yaitu “Saya lebih memilih produk makanan berlogo halal dari pada produk yang tidak memiliki logo halal” sebanyak 40 responden dengan presentase (40%) menyatakan sangat setuju, dan sebanyak 55 responden atau 55% menyatakan setuju serta 5 responden menyatakan netral 5%. Hal ini berarti mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Tulungagung setuju memilih produk makanan berlogo halal dari pada produk yang tidak memiliki logo halal.

Item (X1.3) yaitu “tulisan bahan baku produk menjadi pertimbangan saya dalam membeli produk mie instan” sebanyak 34

responden dengan presentase 34% menyatakan sangat setuju, dan sebanyak 61 responden atau 61% menyatakan setuju serta 5 responden menyatakan netral 5%. Hal ini berarti mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Febi IAIN Tulungagung yang menjadi responden setuju bahwa dalam membeli produk mie instan tulisan bahan baku menjadi bahan pertimbangan

Item (X1.4) yaitu "Dengan adanya label halal yang dikeluarkan LPPOM-MUI dan tulisan bahan baku produk, saya yakin bahwa pembuatan makanan tersebut halal" sebanyak 16 responden dengan presentase 16% menyatakan sangat setuju, dan sebanyak 37 responden atau 37% menyatakan setuju serta 47 responden menyatakan netral sebesar 47%. Hal ini berarti mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah FEBI IAIN Tulungagung yang menjadi responden rata-rata memilih netral dengan adanya label halal yang dikeluarkan LPPOM-MUI dan tulisan bahan baku produk,belum tentu bahwa pembuatan makanan tersebut halal.

Item (X1.5) yaitu "Kemasan produk makanan mie samyang memberikan informasi pembuatan makanan mie instan Samyang halal." sebanyak 61 responden dengan presentase 61% menyatakan sangat setuju, dan sebanyak 34 responden atau 34% menyatakan setuju serta 5 responden menyatakan netral sebesar 5%. Hal ini berarti mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah FEBI IAIN Tulungagung yang menjadi responden dalam penelitian ini setuju bahwa kemasan produk makanan

mie samyang memberikan informasi pembuatan makanan mie instan Samyang halal.

Tabel 4.7
Variabel Harga

ITEM	SKOR JAWABAN									
	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X2.1	40	40%	55	55%	5	5%	0	0%	0	0%
X2.2	40	40%	55	55%	5	5%	0	0%	0	0%
X2.3	40	40%	55	55%	5	5%	0	0%	0	0%
X2.4	16	16%	53	53%	31	31%	0	0%	0	0%
X2.5	30	30%	58	58%	12	12%	0	0%	0	0%

Sumber: data primer diolah dengan SPSS 24.0, 2019

Berdasarkan tabel 4.7, dapat diketahui variabel harga (X2), pada item (X2.1) yaitu “Harga mie instan Samyang terjangkau untuk kantong mahasiswa” sebanyak 40 responden dengan presentase (40%) menyatakan sangat setuju, dan sebanyak 55 responden atau 55% menyatakan setuju serta 5 responden menyatakan netral atau 5%. Hal ini berarti mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah FEBI IAIN Tulungagung yang menjadi responden dalam penelitian ini setuju harga mie instan Samyang terjangkau untuk kantong mahasiswa.

Item (X2.2) yaitu “Harga mie instan Samyang sesuai dengan kualitas dan cita rasa produk” sebanyak 40 responden dengan presentase (40%) menyatakan sangat setuju, dan sebanyak 55 responden atau 55% menyatakan setuju serta 5 responden menyatakan netral 5%. Hal ini berarti mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah FEBI IAIN Tulungagung setuju harga mie instan Samyang sesuai dengan kualitas dan cita rasa produk.

Item (X2.3) yaitu “Harga mie instan Samyang lebih mahal dari produk mie instan lainnya” sebanyak 40 responden dengan presentase (40%) menyatakan sangat setuju, dan sebanyak 55 responden atau 55% menyatakan setuju serta 5 responden menyatakan netral 5%. Hal ini berarti mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah FEBI IAIN Tulungagung yang menjadi responden setuju bahwa harga mie instan Samyang lebih mahal dari produk mie instan lainnya

Item (X2.4) yaitu “Harga mie instan Samyang sesuai dengan manfaatnya” sebanyak 16 responden dengan presentase 16% menyatakan sangat setuju, dan sebanyak 53 responden atau 53% menyatakan setuju serta 16 responden menyatakan netral sebesar 16%. Hal ini berarti mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah FEBI IAIN Tulungagung yang menjadi responden rata-rata memilih setuju bahwa harga mie instan Samyang sesuai dengan manfaatnya.

Item (X2.5) yaitu “Harga mie instan Samyang lebih mahal karena bahan baku produk.” sebanyak 30 responden dengan presentase 30% menyatakan sangat setuju, dan sebanyak 58 responden atau 58% menyatakan setuju serta 12 responden menyatakan netral sebesar 12%. Hal ini berarti mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah FEBI IAIN Tulungagung yang menjadi responden dalam penelitian ini setuju bahwa harga mie instan Samyang lebih mahal karena bahan baku produk.

Tabel 4.8
Variabel Gaya Hidup

ITEM	SKOR JAWABAN									
	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X3.1	40	40%	55	55%	5	5%	0	0%	0	0%
X3.2	40	40%	55	55%	5	5%	0	0%	0	0%
X3.3	40	40%	55	55%	5	5%	0	0%	0	0%
X3.4	16	16%	44	44%	40	40%	0	0%	0	0%
X3.5	16	16%	47	47%	5	37%	0	0%	0	0%

Sumber: data primer diolah dengan SPSS 24.0, 2019

Berdasarkan tabel 4.8, dapat diketahui variabel gaya hidup (X3), pada item (X3.1) yaitu "Saya sering mengkonsumsi mie instan samyang." sebanyak 40 responden dengan presentase (40%) menyatakan sangat setuju, dan sebanyak 55 responden atau 55% menyatakan setuju serta 5 responden menyatakan netral atau 5%. Hal ini berarti mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah FEBI IAIN Tulungagung yang menjadi responden dalam penelitian ini setuju dan sering mengkonsumsi Mie Instan Samyang.

Item (X3.2) yaitu "Saya menyukai mie instan."sebanyak 40 responden dengan presentase (40%) menyatakan sangat setuju, dan sebanyak 55 responden atau 55% menyatakan setuju serta 5 responden menyatakan netral 5%. Hal ini berarti mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah FEBI IAIN Tulungagung setuju dan menyukai mie instan Samyang.

Item (X3.3) yaitu “Saya tertarik mengkonsumsi mie instan sebagai pengganti nasi.” sebanyak 40 responden dengan presentase (40%) menyatakan sangat setuju, dan sebanyak 55 responden atau 55% menyatakan setuju serta 5 responden menyatakan netral 5%. Hal ini berarti mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah FEBI IAIN Tulungagung yang menjadi responden dalam penelitian ini setuju bahwa mie instan Samyang dapat dimakan sebagai pengganti nasi.

Item (X3.4) yaitu “Saya menyukai cita rasa mie samyang.” sebanyak 16 responden dengan presentase 16% menyatakan sangat setuju, dan sebanyak 47 responden atau 47% menyatakan setuju serta 37 responden menyatakan netral sebesar 37%. Hal ini berarti mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah FEBI IAIN Tulungagung yang menjadi responden rata-rata memilih setuju da menyukai cita rasa mie Samyang.

Item (X3.5) yaitu “Saya mengkonsumsi makanan yang sesuai selera saya” sebanyak 16 responden dengan presentase 16% menyatakan sangat setuju, dan sebanyak 47 responden atau 47% menyatakan setuju serta 37 responden menyatakan netral sebesar 37%. Hal ini berarti mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah FEBI IAIN Tulungagung yang menjadi responden dalam penelitian ini setuju bahwa mie instan Samyag sesuai selera.

Tabel 4.9
Variabel Kepercayaan

ITEM	SKOR JAWABAN									
	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X4.1	16	16%	45	45%	39	39%	0	0%	0	0%
X4.2	16	16%	55	55%	29	29%	0	0%	0	0%
X4.3	40	40%	56	56%	4	4%	0	0%	0	0%
X4.4	40	40%	56	56%	4	4%	0	0%	0	0%
X4.5	40	40%	56	56%	4	4%	0	0%	0	0%

Sumber: data primer diolah dengan SPSS 24.0, 2019

Berdasarkan tabel 4.9, dapat diketahui variabel kepercayaan (X4), pada item (X4.1) yaitu “Saya percaya produk mie instan samyang aman untuk di konsumsi” sebanyak 16 responden dengan presentase (16%) menyatakan sangat setuju, dan sebanyak 45 responden atau 45% menyatakan setuju serta 39 responden menyatakan netral atau 39%. Hal ini berarti mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah FEBI IAIN Tulungagung setujudan percaya bahwa produk mie instan samyang aman untuk di konsumsi.

Item (X4.2) yaitu “Saya percaya produk mie instan Samyang dibuat dengan bahan bahan pilihan.” sebanyak 29 responden dengan presentase (29%) menyatakan sangat setuju, dan sebanyak 55 responden atau 55% menyatakan setuju serta 16 responden menyatakan netral 16%. Hal ini berarti mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Tulungagung setuju dan percaya produk mie instan Samyang dibuat dengan bahan bahan pilihan.

Item (X4.3) yaitu “Saya yakin mie instan Samyang selalu memberikan kepuasan dan cita rasa yang kas untuk sertiap varian rasa produk mie instan yang ditawarkan.” sebanyak 40 responden dengan presentase 40% menyatakan sangat setuju, dan sebanyak 56 responden atau 56% menyatakan setuju serta 4 responden menyatakan netral 4%. Hal ini berarti mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah FEBI IAIN Tulungagung yang menjadi responden setuju bahwa mie instan Samyang selalu memberikan kepuasan dan cita rasa yang kas untuk sertiap varian rasa produk mie instan yang ditawarkan.

Item (X4.4) yaitu “Dibandingkan produk mie instan lainnya, setiap varian rasa produk Mie Instan Samyang dapat memenuhi kepuasan dan harapan saya.” sebanyak 40 responden dengan presentase 40% menyatakan sangat setuju, dan sebanyak 56 responden atau 56% menyatakan setuju serta 4 responden menyatakan netral sebesar 4%. Hal ini berarti mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah FEBI IAIN Tulungagung yang menjadi responden rata-rata setuju bahwa varian rasa mie instan samyang mampu memenuhi kepuasan dan harapan.

Item (X4.5) yaitu “Saya merasa kualitas dan cita rasa mie instan Samyang lebih baik dari produk lainnya” sebanyak 40 responden dengan presentase 40% menyatakan sangat setuju, dan sebanyak 56 responden atau 56% menyatakan setuju serta 4 responden menyatakan netral sebesar 4%. Hal ini berarti mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah FEBI IAIN

Tulungagung yang menjadi responden dalam penelitian ini setuju bahwa kualitas dan cita rasa mie instan Samyang lebih baik dari produk lainnya.

Tabel 4.10
Variabel Keputusan Pembelian

ITEM	SKOR JAWABAN									
	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Y.1	16	16%	62	62%	22	22%	0	0%	0	0%
Y.2	40	40%	55	55%	5	5%	0	0%	0	0%
Y.3	40	40%	55	55%	5	5%	0	0%	0	0%
Y.4	16	16%	44	44%	40	40%	0	0%	0	0%
Y.5	36	36%	59	59%	5	5%	0	0%	0	0%

Sumber: data primer diolah dengan SPSS 24.0, 2019

Berdasarkan tabel 4.10, dapat diketahui variabel keputusan pembelian (Y), pada item (Y.1) yaitu “Menurut saya tidak ada produk mie insan lain yang bisa menawarkan cita rasa khas mie instan korea selain mie Samyang” sebanyak 16 responden dengan presentase (16%) menyatakan sangat setuju, dan sebanyak 562 responden atau 62% menyatakan setuju serta 22 responden menyatakan netral atau 22%. Hal ini berarti mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah FEBI IAIN Tulungagung setuju bahwa tidak ada produk mie insan lain yang bisa menawarkan cita rasa khas mie instan korea selain mie Samyang.

Item (Y.2) yaitu ”Saya tidak mendapat hambatan tentang informasi produk, dan cita rasa mie Samyang.” sebanyak 40 responden dengan presentase (40%) menyatakan sangat setuju, dan sebanyak 55 responden atau 55% menyatakan setuju serta 5 responden menyatakan netral 5%. Hal ini berarti mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Tulungagung

setuju bahwa tidak mendapat hambatan tentang informasi produk, dan cita rasa mie Samyang.

Item (Y.3) yaitu “Tidak ada mie intan lain yang menawarkan cita rasa unik khas Korea selain mie Samyang” sebanyak 40 responden dengan presentase (40%) menyatakan sangat setuju, dan sebanyak 55 responden atau 55% menyatakan setuju serta 5 responden menyatakan netral 5%. Hal ini berarti mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Febi IAIN Tulungagung yang menjadi responden setuju bahwa tidak ada mie intan lain yang menawarkan cita rasa unik khas Korea selain mie Samyang.

Item (Y.4) yaitu “Saya memutuskan membeli ulang mie Samyang karena cita rasanya yang menggugah selera.” sebanyak 16 responden dengan presentase 16% menyatakan sangat setuju, dan sebanyak 44 responden atau 44% menyatakan setuju serta 40 responden menyatakan netral sebesar 40%. Hal ini berarti mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah FEBI IAIN Tulungagung yang menjadi responden rata-rata memutuskan membeli ulang mie Samyang karena cita rasanya yang menggugah selera.

Item (Y.5) yaitu “Saya akan membeli mie instan Samyang dilain waktu karena dapat memenuhi kebutuhan makanan saya.” sebanyak 36 responden dengan presentase 36% menyatakan sangat setuju, dan sebanyak 59 responden atau 59% menyatakan setuju serta 5 responden menyatakan netral sebesar 5%. Hal ini berarti mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah FEBI IAIN Tulungagung yang menjadi responden

dalam penelitian ini setuju bahwa membeli mie instan Samyang dilain waktu karena dapat memenuhi kebutuhan makanan.

D. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen, digunakan analisis menggunakan SPSS. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya item-item kuesioner dengan menggunakan metode *person correlation*. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = n-2 dimana n adalah jumlah sample. Apabila r hitung lebih besar dari pada r tabel maka data dikatakan valid. Dimana (df) = n-2 adalah 100 dengan r tabel 0,1966. Dapat diketahui bahwa item pertanyaan X1, X2, X3, X4, dan Y lebih dari r tabel 0,1966.

Hasil pengujian validitas instrumen dapat diketahui pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.11
Validitas Labelisasi Halal

Produk	*Person Correlation*	R_{tabel} (N=100) Taraf Signifikasi 5%	Validitas
X1.1	,904	0,1966	Valid
X1.2	,904	0,1966	Valid
X1.3	,840	0,1966	Valid
X1.4	,805	0,1966	Valid
X1.5	,836	0,1966	Valid

Sumber: data primer diolah dengan SPSS 24.0, 2019

Berdasarkan pengujian ada tabel 4.11Uji validitas di atas diketahui bahwa item X1.1 dengan nilai $r_{hitung}>r_{tabel}$ (0,904>0,1966) maka indikator

dinyatakan valid, item X1.2 dengan nilai $r_{hitung}>r_{tabel}$ (0,904>0,1966) maka indikator dinyatakan valid, item X1.3 dengan nilai $r_{hitung}>r_{tabel}$ (0,840>0,1966) maka indikator dinyatakan valid, item X1.4 dengan nilai $r_{hitung}>r_{tabel}$ (0,805>0,1966) maka indikator dinyatakan valid, dan item X1.5 dengan nilai $r_{hitung}>r_{tabel}$ (0,836>0,1966) maka indikator dinyatakan valid

Tabel 4.12
Validitas Harga

Harga	*Person Correlation*	R_{tabel} (N=100) Taraf Signifikasi 5%	Validitas
X2.1	,946	0,1966	Valid
X2.2	,946	0,1966	Valid
X2.3	,946	0,1966	Valid
X2.4	,650	0,1966	Valid
X2.5	,909	0,1966	Valid

Sumber: data primer diolah dengan SPSS 24.0, 2019

Berdasarkan pengujian ada tabel 4.12 uji validitas di atas diketahui bahwa item X2.1 dengan nilai $r_{hitung}>r_{tabel}$ (0,946>0,1966) maka indikator dinyatakan valid, item X2.2 dengan nilai $r_{hitung}>r_{tabel}$ (0,946>0,1966) maka indikator dinyatakan valid, item X2.3 dengan nilai $r_{hitung}>r_{tabel}$ (0,946>0,1966) maka indikator dinyatakan valid, item X2.4 dengan nilai $r_{hitung}>r_{tabel}$ (0,650>0,1966) maka indikator dinyatakan valid, dan item X2.5 dengan nilai $r_{hitung}>r_{tabel}$ (0,909>0,1966) maka indikator dinyatakan valid

Tabel 4.13
Validitas Gaya Hidup

Tempat	*Person Correlation*	R_{tabel} (N=100) Taraf Signifikasi 5%	Validitas
X3.1	,899	0,1966	Valid
X3.2	,899	0,1966	Valid
X3.3	,899	0,1966	Valid
X3.4	,849	0,1966	Valid
X3.5	,773	0,1966	Valid

Sumber: data primer diolah dengan SPSS 24.0, 2019

Berdasarkan pengujian ada tabel 4.13 uji validitas di atas diketahui bahwa item X3.1 dengan nilai $r_{hitung}>r_{tabel}$ (0,899>0,1966) maka indikator dinyatakan valid, item X3.2 dengan nilai $r_{hitung}>r_{tabel}$ (0,899>0,1966) maka indikator dinyatakan valid, item X3.3 dengan nilai $r_{hitung}>r_{tabel}$ (0,899>0,1966) maka indikator dinyatakan valid, item X3.4 dengan nilai $r_{hitung}>r_{tabel}$ (0,849>0,1966) maka indikator dinyatakan valid, dan item X3.5 dengan nilai $r_{hitung}>r_{tabel}$ (0,773>0,1966) maka indikator dinyatakan valid.

Tabel 4.14
Validitas Kepercayaan

Promosi	*Person Correlation*	R_{tabel} (N=100) Taraf Signifikasi 5%	Validitas
X4.1	,840	0,1966	Valid
X4.2	,800	0,1966	Valid
X4.3	,902	0,1966	Valid
X4.4	,902	0,1966	Valid
X4.5	,902	0,1966	Valid

Sumber: data primer diolah dengan SPSS 24.0, 2019

Berdasarkan pengujian ada tabel 4.14 uji validitas di atas diketahui bahwa item X4.1 dengan nilai $r_{hitung}>r_{tabel}$(0,840>0,1966) maka indikator dinyatakan valid, item X4.2 dengan nilai $r_{hitung}>r_{tabel}$ (0,800>0,1966) maka

indikator dinyatakan valid, item X4.3 dengan nilai $r_{hitung}>r_{tabel}$ (0,902>0,1966) maka indikator dinyatakan valid, item X4.4 dengan nilai $r_{hitung}>r_{tabel}$ (0,902>0,1966) maka indikator dinyatakan valid, dan item X4.5 dengan nilai $r_{hitung}>r_{tabel}$ (0,808>0,1966) maka indikator dinyatakan valid.

Tabel 4.15
Validitas Keputusan Pembelian

Produk	*Person Correlation*	R_{tabel} (N=35) Taraf Signifikasi 5%	Validitas
Y.1	,768	0,1966	Valid
Y.2	,904	0,1966	Valid
Y.3	,904	0,1966	Valid
Y.4	,833	0,1966	Valid
Y.5	,888	0,1966	Valid

Sumber: data primer diolah dengan SPSS 24.0, 2019

Berdasarkan pengujian ada tabel 4.15 uji validitas di atas diketahui bahwa item Y.1 dengan nilai $r_{hitung}>r_{tabel}$ (0,768>0,1966) maka indikator dinyatakan valid, item Y.2 dengan nilai $r_{hitung}>r_{tabel}$ (0,904>0,1966) maka indikator dinyatakan valid, item Y.3 dengan nilai $r_{hitung}>r_{tabel}$ (0,904>0,1966) maka indikator dinyatakan valid, item Y.4 dengan nilai $r_{hitung}>r_{tabel}$ (0,833>0,1966) maka indikator dinyatakan valid, dan item Y.5 dengan nilai $r_{hitung}>r_{tabel}$ (0,888>0,1966) maka indikator dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode Alpha Cronbach`s

diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach`s* 0 sampai 1. Suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Alpha Cronbach`s* > dari 0.60. Jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterprestasikan sebagai berikut:

a. Nilai Alpa Cronbach 0,00 – 0.20 berarti kurang reliabel
b. Nilai Alpa Cronbach 0,21 – 0.40 berarti agak reliabel
c. Nilai Alpa Cronbach 0,41 – 0.60 berarti cukup reliabel
d. Nilai Alpa Cronbach 0,61 – 0.80 berarti reliabel
e. Nilai Alpa Cronbach 0,81 – 1.00 berarti sangat reliable

Tabel 4.16
Hasil Uji Reliabilitas X1

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,905	5

Sumber: data primer diolah dengan SPSS 24.0, 2019

Berdasarkan tabel 4.16 diatas, dapat dilihat bahwa nialai *Cronbach Alpha* untuk pertanyaan nomor 1 sampai 5 variabel produk lebih besar dari 0,81 yaitu sebesar 0,905. Maka dapat diartikan bahwa angket atau kuesioner ini adalah sangat reliabel.

Tabel 4.17
Hasil Uji Reliabilitas X2

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,920	5

Sumber: data primer diolah dengan SPSS 24.0, 2019

Berdasarkan tabel 4.17 diatas, dapat dilihat bahwa nialai *Cronbach Alpha* untuk pertanyaan nomor 1 sampai 5 variabel produk lebih besar dari 0,81 yaitu sebesar 0,920. Maka dapat diartikan bahwa angket atau kuesioner ini adalah sangat reliabel.

Tabel 4.18
Hasil Uji Reliabilitas X3

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,908	5

Sumber: data primer diolah dengan SPSS 24.0, 2019

Berdasarkan tabel 4.18 diatas, dapat dilihat bahwa nialai *Cronbach Alpha* untuk pertanyaan nomor 1 sampai 5 variabel produk lebih besar dari 0,81 yaitu sebesar 0,908. Maka dapat diartikan bahwa angket atau kuesioner ini adalah sangat reliabel.

Tabel 4.19
Hasil Uji Reliabilitas X4

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,913	5

Sumber: *data primer diolah dengan SPSS 24.0, 2019*

Berdasarkan tabel 4.19 diatas, dapat dilihat bahwa nialai *Cronbach Alpha* untuk pertanyaan nomor 1 sampai 5 variabel produk lebih besar dari 0,81 yaitu sebesar 0,913. Maka dapat diartikan bahwa angket atau kuesioner ini adalah sangat reliabel.

Tabel 4.20
Hasil Uji Reliabilitas Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,907	5

Sumber: data primer diolah dengan SPSS 24.0, 2019

Berdasarkan tabel 4.20 diatas, dapat dilihat bahwa nialai *Cronbach Alpha* untuk pertanyaan nomor 1 sampai 6 variabel produk lebih besar dari 0,81 yaitu sebesar 0,907. Maka dapat diartikan bahwa angket atau kuesioner ini adalah sangat reliabel.

E. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak maka dilakukan pengujian dengan pendekatan Kolmogorov-Smirnov dengan membandingkan nilai Sig. dengan taraf signifikan α (0,05). Jika nilai sig. atau signifikansi > 0,05 maka data berdistribusi normal, sedangkan jika nilai sig. atau signifikansi < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Berikut adalah hasil pengujian dengan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov*menggunakan aplikasi software SPSS 24.0 dengan perumusan sebagai berikut.

H0= data tidak berdistribusi normal

H1= data berdistribusi normal

Dengan menggunakan taraf signifikansi 5% atau α = 0,05, terima H1 jika nilai signifikansi ≥ α dan tolak H1 jika nilai signifikansi ≤ α. Hasil uji normalitas data penelitin ini dapat dilihat pada gambar berikut ini :

Tabel 4.21
Hasil Uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,25537735
Most Extreme Differences	Absolute	,173
	Positive	,173
	Negative	-,103
Test Statistic		,173
Asymp. Sig. (2-tailed)		,983[c]
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: data primer diolah dengan SPSS 24.0, 2019

Berdasarkan tabel 4.21 *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh angka probabilitas atau Asym. Sig. (2-tailed). Nilai ini dibandingkan dengan 0,05 (menggunakan taraf signifikansi atau α = 5%) memiliki hasil menunjukkan hasil bahwa seluruh variabel berdistribusi normal, hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi atau *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebsesar 0,983 lebih besar dari 0,05 (0,983> 0,05).

Gambar 4.1

Uji P-Plot

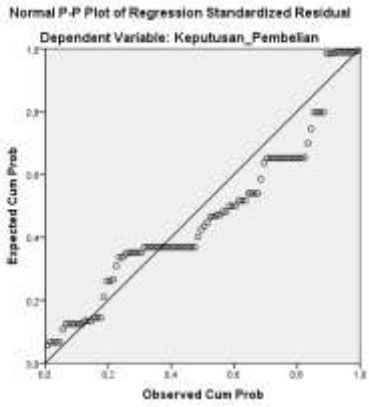

Sumber: data primer diolah dengan SPSS 24.0, 2019

Pada normalitas data dengan Normal P-P Plot gambar , data pada variabel yang digunakan dinyatakan berdistribusi normal. Suatu variabel dikatakan normal jika gambar distribusi dengan titik-titik data yang menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik data searah mengikuti garis diagonal.

2. Uji Multikolinieritas

Multikolinearitas timbul sebagai akibat adanya hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada diluar model. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, Jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 (< 10) maka model terbebas dari multikolinearitas. Berikut adalah hasil uji multikolinieritas data dari spss 24.0 :

Tabel 4.22
Multikolinieritas

Coefficients[a]					
Model		Unstandardized Coefficients		Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Tolerance	VIF
1	(Constant)	,843	,235		
	Labelisasi_Halal	,152	,051	,035	8,559
	Harga	,125	,031	,005	9,494
	Gaya_Hidup	,707	,054	,032	3,268
	Kepercayaan	,023	,013	,006	1,766
a. Dependent Variable: Keputusan_Pembelian					

Sumber: data primer diolah dengan SPSS 24.0, 2019

Dari hasil pengujian multikolineoritas yang dilakukan diketahui bahwa nilai variance inflation factor (VIF) yaitu: labelisasi halal 8,559, harga 9,494, gaya hidup 3,268, dan kepercayaan 1,766 sehingga dapat dikatakan variabel - variable independen terbebas dari asumsi klasik multikoliniearitas

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot* model.

Gambar 4.2
Scatterplot

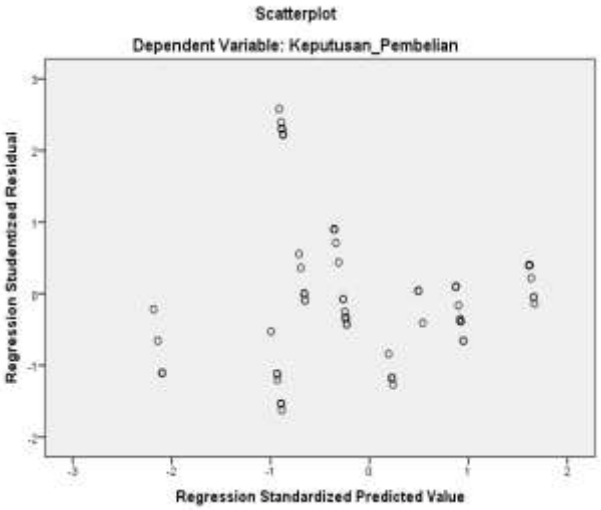

Sumber: data primer diolah dengan SPSS 24.0, 2019

Dari grafik diatas, terlihat titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi Heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk prediksi keputusan pembelian mie samyang berdasarkan masukan variabel independen (labelisasi halal, harga, gaya hidup dan kepercayaan)

F. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis statistik inferensial yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis regresi berganda. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara sendiri-sendiri (parsial) maupun bersama-sama (simultan) antara variabel bebas (labelisasi halal, harga, gaya hidup dan kepercayaan) dengan variabel terikat (keputusan pembelian Mie Samyang). Secara ringkas hasil uji regresi linear berganda dapat dilihat tabel berikut ini:

Tabel 4.23
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,843	,235		3,590	,001
	Labelisasi_Halal	,152	,051	,160	2,972	,004
	Harga	,125	,031	,127	4,095	,000
	Gaya_Hidup	,707	,054	,732	13,023	,000
	Kepercayaan	,023	,013	,023	1,719	,009
a. Dependent Variable: Keputusan_Pembelian						

Sumber: data primer diolah dengan SPSS 24.0, 2019

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda pada tabel diatas maka dapat diperoleh hasil persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0{,}843 + 0{,}152X1 + 0{,}125\ X2 + 0{,}707\ X3 + 0{,}023X4$$

Keterangan :

X1 : Labelisasi Halal

X2 : Harga

X3 : Gaya Hidup

X4 : Kepercayaan

Y : Keputusan Pembelian Mie Samyang

Dari persamaan regresi linear berganda tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Konstanta sebesar 0,843, artinya jika labelisasi halal (X1), harga (X2), gaya hidup (X3), kepercayaan (X4) nilainya adalah 0, maka keputusan pembelian (Y) nilainya sebesar 0,843.

2) Koefisien regresi variabel labelisasi halal (X1) sebesar 0,152 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% labelisasi halal, maka akan meningkatkan keputusan pembelian mie samyang sebesar 0,152. Koefisiensi yang bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara labelisasi halal dengan keputusan pembelian mie samyang, semakin baik faktor labelisasi halal maka semakin meningkat pula keputusan pembelian mie samyang.
3) Koefisien regresi variabel harga (X2) sebesar 0,125 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% harga, maka akan meningkatkan keputusan pembelian sebesar 0,125. Koefisiensi yang bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara harga dengan tingkat keputusan pembelian mie samyang, semakin baik faktor harga maka semakin meningkat pula keputusan pembelian mie samyang
4) Koefisien regresi variabel gaya hidup (X3) sebesar 0,707 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% faktor gaya hidup, maka akan meningkatkan sebesar 0,707 Koefisiensi yang bernilai positif artinya faktor gaya hidup dengan keputusan pembelian mie samyang, semakin baik faktor tempat maka semakin meningkat pula keputusan pembelian mie samyang
5) Koefisien regresi variabel kepercayaan (X4) sebesar 0,023 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% kepercayaan, maka akan meningkatkan keputusan pembelian mie samyang sebesar 0,023. Koefisiensi yang bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif

antara faktor kepercayaan dengan tingkat keputusan pembelian, semakin baik faktor kepercayaan maka semakin meningkat pula keputusan pembelian mie samyang.

G. Uji Hipotesis

1. Uji T (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah berpengaruh secara parsial terhadap keputusan pembelian mie labelisasi halal, harga, gaya hidup, dan kepercayaan mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah FEBI IAIN Tulungagung.Pada tingkat signifikansi α = 5%. Adapun hipotesis awal sebagia berikut:

H0 : labelisasi halal, harga, gaya hidup, dan kepercayaansecara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian mie samyang mahasiswaJurusan Ekonomi Syariah FEBI IAIN Tulungagung

H1 : labelisasi halal, harga, gaya hidup, dan kepercayaansecara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian mie samyang mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah FEBI IAIN Tulungagung.

Tabel 4.24
Hasil Tabel Uji T.

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,843	,235		3,590	,001
	Labelisasi_Halal	,152	,051	,160	2,972	,004
	Harga	,125	,031	,127	4,095	,000
	Gaya_Hidup	,707	,054	,732	13,023	,000
	Kepercayaan	,023	,013	,023	1,719	,009
a. Dependent Variable: Keputusan_Pembelian						

Sumber: data primer diolah dengan SPSS 24.0, 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelakan sebagai berikut :

1) Pengaruh Labelisasi Halal (X1) Terhadap Keputusan Pembelian(Y)

H0 : labelisasi halal tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian mie samyang mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah FEBI IAIN Tulungagung

H1 : labelisasi halal berpengaruh terhadap keputusan pembelian mie samyang mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah FEBI IAIN Tulungagung

Berdasarkan hasil analisis regresi secara parsial di dapat nilai labelisasi halal t hitung sebesar 2,972 lebih besar dari t tabel yaitu 1.98525maka labelisasi halal berpengaruh dan memiliki hubungan positif terhadapkeputusan pembelian mie samyang, dan nilai signifikan labelisasi halal sebesar 0,004 lebih kecil dari *alpha* 0,05 maka labelisasi halal signifikan terhadapkeputusan pembelian mie

samyang mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah FEBI IAIN Tulungagung

2) Pengaruh Harga (X2) Terhadap Keputusan Pembelian(Y)

H0 : harga tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian mie samyang mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah FEBI IAIN Tulungagung

H1 : harga berpengaruh terhadap keputusan pembelian mie samyang mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah FEBI IAIN Tulungagung

Berdasarkan hasil analisis regresi secara parsial di dapat nilai harga t hitung sebesar 4,095 lebih besar dari t tabel yaitu 1.98525 maka harga berpengaruh dan memiliki hubungan positif terhadap keputusan pembelian mie samyang, dan nilai signifikan harga sebesar 0,000 lebih kecil dari alpha 0,05 maka harga signifikan terhadap keputusan pembelian mie samyang mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah FEBI IAIN Tulungagung

3) Pengaruh gaya hidup (X3) Terhadap Keputusan Pembeliaan(Y)

H0 : gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian mie samyang mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah FEBI IAIN Tulungagung

H1 : gaya hidupberpengaruh terhadap keputusan pembelian mie samyang mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah FEBI IAIN Tulungagung

Berdasarkan hasil analisis regresi secara parsial di dapat nilai gaya hidup t hitung sebesar 13,023 lebih besar dari t tabel yaitu 1.98525 maka gaya hidup berpengaruh dan memiliki hubungan positif terhadap keputusan pembelian mie samyang, dan nilai signifikan gaya hidup sebesar 0,000 lebih kecil dari alpha 0,05 maka gaya hidup signifikan terhadapkeputusan pembelian mie samyang mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah FEBI IAIN Tulungagung

4) Pengaruh Kepercayaan (X4) Keputusan Pembelian Mie Samyang (Y)

H0 : kepercayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian mie samyang mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah FEBI IAIN Tulungagung

H1 : kepercayaan berpengaruh terhadap keputusan pembelian mie samyang mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah FEBI IAIN Tulungagung

Berdasarkan hasil analisis regresi secara parsial di dapat nilai kepercayaan t hitung sebesar 1,719 lebih besar dari t tabel yaitu 1.98525 maka kepercayaan berpengaruh dan memiliki hubungan positif terhadap keputusan pembelian mie samyang dan nilai signifikan kepercayaan sebesar 0,009 lebih kecil dari alpha 0,05 maka kepercayaan signifikan terhadap keputusan membeli mie samyang studi kasus mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah FEBI IAIN Tulungagung.

2. Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah terjadi pengaruh secara simultan antara labelisasi halal, harga, gaya hidup dan kepercayaan terhadap keputusan pembelian mie samyang mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah FEBI IAIN Tulungagung Pada tingkat signifikansi α = 5%.

Adapun hipotesis awal sebagai berikut:

H0 : labelisasi halal, harga, gaya hidup dan kepercayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian mie samyang mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah FEBI IAIN Tulungagung

H1 : labelisasi halal, harga, gaya hidup dan kepercayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian mie samyang mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah FEBI IAIN Tulungagung

Tabel 4.25
Hasil Uji F

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	666,133	4	166,533	2450,332	,000[b]
	Residual	6,457	95	,068		
	Total	672,590	99			
a. Dependent Variable: Keputusan_Pembelian						
b. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Harga, Labelisasi_Halal, Gaya_Hidup						

Sumber: data primer diolah dengan SPSS 24.0, 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil analisis regresi secara simultan didapatkan nilai F hitung sebesar 2450,332 yang lebih besar dari F tabel sebesar 2,47 atau Signifikansi F sebesar 0,000 yang lebih kecil dari nilai α sebesar 0,05, sehingga H0 Ditolak dan H1 Diterima.

H. Koefisiensi Determinasi

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemapuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat yang dilihat melalui Adjust R. Semakin besar angka R2 maka semakin baik model yang digunakan untuk menjelaskan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4.26
Hasil uji Koefisiansi Determinasi

Model Summary[b]				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,985[a]	,980	,980	,261
a. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Harga, Labelisasi_Halal, Gaya_Hidup				
b. Dependent Variable: Keputusan_Pembelian				

Sumber: data primer diolah dengan SPSS 24.0, 2019

Dari tabel *modal summary*, dapat kita lihat bahwa nilai R Square (R^2) sebesar 0,980, artinya labelisasi halal, harga, gaya hidup dan kepercayaan memiliki pengaruh sebesar 98% terhadap keputusan pembelian mie samyang studi kasus di mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah FEBI IAIN Tulungagung dan 2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian.